

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media sosial di era teknologi ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan belahan dunia. Media sosial dapat dipahami sebagai media dengan sistem online dimana penggunaannya dapat berinteraksi secara aktif serta berguna untuk berbagai hal, seperti berkomunikasi dengan orang jarak jauh, berkreasi, berbagi foto dan berbagi dokumen penting lainnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nasrullah (2016, hlm. 37)

Media sosial merupakan medium di internet yang dapat membantu penggunaannya mempresentasikan dirinya, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya serta membentuk ikatan sosial secara virtual.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa media sosial merupakan alat untuk berinteraksi sosial secara virtual. Dengan adanya media sosial ini aktifitas yang dilakukan manusia untuk berinteraksi sangatlah mudah.

Beberapa tahun terakhir ini di Indonesia telah dilakukan berbagai penelitian terkait penggunaan media sosial, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yusi Kamhar & Lestari (2019) dengan judul penelitian yaitu Pemanfaatan sosial media youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas penggunaan metode dan media ajar sehingga membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti proses belajar-mengajar di kelas. Peneliti melakukan inovasi dengan menghadirkan media ajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial YouTube. Sementara dalam penelitian ini, menggunakan media sosial Tik Tok yang berasal dari Cina sebagai media pembelajaran tari di era pandemi ini, dimana proses KBM dilaksanakan secara daring. Pemilihan aplikasi Tik Tok sebagai media ajar adalah agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan mudah.

**Regita Paradila Ependi, 2021**

***APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu**

Pembelajaran daring ini merupakan bagian dari protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19. Protokol kesehatan penting diterapkan dan dijalankan semua lapisan masyarakat, tidak terkecuali di lingkungan pendidikan. Pembelajaran daring saat ini memang banyak memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran, diantaranya terdapat WhatsApp, Google Meet dan Zoom sebagai alat berinteraksi antara pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang saat ini digunakan sebagai kerangka pendidikan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013 dimana kurikulum ini bersumber pada perkembangan peserta didik menuju pendewasaannya. Oleh sebab itu, implementasi pendidikan yang selama ini menekankan pada pengetahuan saja, juga dikembangkan menjadi kurikulum yang menekankan pada pembangunan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui berbagai pendekatan yang dapat mencerdaskan dan mendidik siswa. Rohidi (dalam Kusumastuti, 2014, hlm. 8) menyatakan bahwa

Melalui pendidikan setiap individu diharapkan dapat mempelajari tatanan di masyarakat seperti tatanan sosial, tatanan simbol budaya, serta ilmu-ilmu lainnya dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku di masyarakat.

Hal tersebut merupakan salah satu contoh dalam proses pendidikan untuk meningkatkan pembangunan aspek kognitif dan afektif pada siswa di kurikulum 2013. Terkait hal tersebut pembelajaran Abad 21 dapat menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas siswa. Pembelajaran abad 21 memiliki kerangka kompetensi yang dapat mengembangkan kurikulum 2013. Kerangka kompetensi pembelajaran abad 21 dikenal dengan istilah 4-C (*Critical thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*). Istilah 4C dari pembelajaran abad 21 ini dapat diwujudkan dalam pembelajaran tari. Menurut Depdikbud (dalam Kusumastuti, 2014, hlm. 8) “Pembentukan karakter atau kepribadian siswa dapat direalisasikan melalui kegiatan menari kreatif, hal ini karena dalam pembelajaran tari peserta didik tidak hanya dituntut

Regita Paradila Ependi, 2021

**APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menciptakan tarian saja”. Intinya dalam proses kegiatan menari kreatif siswa dituntut untuk membentuk kepribadian yang lebih baik. Jika dilihat dari kerangka pembelajaran abad 21, pada proses pembelajaran tari siswa diharapkan dapat berpikir kritis, dapat berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja sama dengan baik serta memiliki kreativitas yang tinggi.

Kata kreativitas pada kerangka abad 21 ini berkaitan dengan kecerdasan majemuk atau disebut *Multiple Intellegences*. Menurut Armstrongs (Musfiroh, n.d. 2014, hlm.5) “Setiap anak memiliki kapasitas untuk memiliki sembilan kecerdasan.” Salah satu kecerdasan majemuk yang dikemukakan diatas yaitu kecerdasan kinestetik atau kecerdasan dalam bergerak. Pada pembelajaran tari, kecerdasan gerak atau kecerdasan kinestetik sangatlah penting, karena dalam menciptakan gerak tari siswa harus memiliki kecerdasan kinestetik untuk membantu proses pemikiran yang kreatif. Kreativitas dalam pembelajaran tari harus ditingkatkan agar siswa tidak sebatas menirukan gerakan guru atau gerakan yang sudah ada. Namun, siswa juga dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui gerakan berdasarkan hasil rangsangan yang diberikan guru di kelas. Namun terdapat permasalahan mengenai aspek kreativitas gerak yang masih belum tercapai salah satunya dikarenakan oleh masih lemahnya minat peserta didik dalam memahami berbagai materi tari sehingga siswa kurang berminat untuk menciptakan ide-ide gerak. Hal ini bisa disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan guru kurang memakai metode dan media yang menarik sehingga peserta didik akan merasa kurang bersemangat, dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Media ajar yang diterapkan oleh guru saat ini rata-rata masih menggunakan media cetak atau buku sebagai pemberian materi pada proses pembelajaran sehingga peserta didik sulit untuk mengembangkan kemampuannya.

Terkait hal ini guru sangat berperan penting untuk mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang unik agar dapat menggali kreativitas siswa, serta untuk menjadikan

**Regita Paradila Ependi, 2021**  
**APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

siswa menjadi dewasa yang lebih baik. Pada proses pembelajaran guru perlu memberikan rangsangan yang bervariasi dengan meningkatkan kemampuan mengajarnya. Hal tersebut dikarenakan jika seorang guru memiliki kemampuan dan pengetahuan mengajar yang minim serta melaksanakan pembelajaran secara monoton, maka pembelajaran yang dilakukan pada siswa di kelas akan membosankan. Terkait hal tersebut guru dapat menerapkan berbagai strategi agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di masa pandemi ini yaitu media sosial Tik Tok yang sedang di gandrungi banyak masyarakat di berbagai kalangan.

Aplikasi Tik Tok dapat dijadikan jalan alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas. Mayoritas penggunaan aplikasi Tik Tok di Indonesia adalah anak milenial atau disebut generasi Z yang rata-ratanya adalah anak sekolah sehingga aplikasi Tik Tok ini menarik dan akan menyenangkan jika dijadikan sebuah media pembelajaran. Penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, kondisi serta materi yang akan diberikan seorang pendidik pada peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan-tujuannya. Melihat berbagai konten di dalamnya sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran tari. Konten-konten seperti gerak tari tradisional dapat dijadikan stimulus dalam pembelajaran tari, selain itu gerakan-gerakan khas Tik Tok juga dapat dijadikan stimulus agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitas gerakannya serta dapat bebas mengekspresikan dirinya. Peserta didik juga dapat melatih keterampilan bergerak, dengan menggunakan fitur dalam aplikasi-aplikasi Tik Tok seperti rekam video dengan suara latar di dalamnya. Selain itu, untuk menambah

**Regita Paradila Ependi, 2021**

***APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu**

pengetahuannya tentang tari, guru juga dapat membuat materi melalui fitur edit video yang sudah tersedia dalam aplikasi tersebut.

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik serta dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang baik khususnya pembelajaran tari di masa pandemi saat ini. Alasan aplikasi Tik Tok dapat disebut media pembelajaran yang menarik dan baik yaitu pertama karena karakteristik peserta didik yang merupakan sebagian dari generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai. Kedua, aplikasi Tik Tok memiliki berbagai fitur yang mendukung untuk dijadikan media pembelajaran khususnya pembelajaran tari dan yang terakhir, aplikasi Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran yang baru di dunia pendidikan agar peserta didik tidak merasa bosan dengan metode belajar yang konvensional. Maka peneliti tertarik untuk menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa di masa pandemi Covid-19 saat ini. Peneliti berharap dengan adanya media pembelajaran yang banyak diminati kalangan remaja ini dapat menjadikan solusi bagi permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran di dunia pendidikan, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya serta meningkatkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan kreativitas gerakannya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi faktor penyebab lemahnya kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung ini diantaranya karena kurangnya kreativitas seorang guru dalam memberikan materi. Salah satunya halnya dikarenakan kurang menariknya media pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Berdasarkan identifikasi tersebut, maka dapat dirumuskan upaya seorang guru dalam meningkatkan kreativitas

*Regita Paradila Ependi, 2021*

*APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gerak siswa dapat dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya menggunakan media sosial Tik Tok yang sedang digandrungi banyak kalangan masyarakat ternasuk anak sekolah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini dituangkan ke dalam kalimat pertanyaan berikut.

1. Bagaimana hasil pembelajaran tari sebelum diterapkan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung?
2. Bagaimana proses penerapan pembelajaran tari dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan keatifitas siswa di SMPN 4 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran tari setelah diterapkanya aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan keatifitas siswa di SMPN 4 Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan kreativitas gerak siswa.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk memperoleh data mengenai kondisi awal pembelajaran tari sebelum diterapkan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung
2. Untuk memperoleh data pada proses pelaksanaan pembelajaran tari menggunakan

*Regita Paradila Ependi, 2021*

***APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari guna meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung

3. Untuk memperoleh data pengaruh media Tik Tok pada pembelajaran tari dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas melalui pemanfaatan media social di era pandemi ini.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Mampu mendorong minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tari dengan penuh semangat sehingga kreativitas gerakannya meningkat.

2. Bagi Guru Seni Tari

Dapat menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan mengajarnya dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi, memberikan keleluasaan pada siswa untuk lebih berkembang serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

4. Bagi Peneliti Pendidikan Tari

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru dalam mengembangkan media dan model pembelajaran tari sehingga siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Regita Paradila Ependi, 2021

**APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran kandungan setiap BAB agar mempermudah pembaca dalam menyimak dan memahami keseluruhan dari skripsi, rincian tersebut diuraikan pada tabel berikut.

*Tabel 1.1 Struktur Organisasi*

<b>Bagian BAB</b>	<b>Isi</b>
BAB I	Berisi uraian tentang kondisi empirik dunia pendidikan saat ini, serta permasalahan yang melatar belakangi penerapan media Tik Tok dalam pembelajaran tari. Digunakannya media ini sebagai salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh terhadap kreativitas gerakannya.
BAB II	Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang dijadikan pisau bedah dan melandasi proses kajian terhadap topik penelitian ini. Adapun teori-teori yang digunakan diantaranya ialah teori tentang Media sosial, pembelajaran tari, kreativitas gerak, aplikasi Tik Tok, dan media pembelajaran
BAB III	Pada bab ini berisi tentang rencana ataupun strategi untuk penelitian yang akan dilakukan yang didalamnya terdapat uraian tentang bagaimana desain penelitian yang dilakukan, lokasi peneliti, populasi dan sample yang digunakan, instrumen penelitian dan analisis data yang nantinya akan memperoleh kesimpulan pada penelitian ini.
BAB IV	Pada bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan kreativitas gerak berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

Regita Paradila Ependi, 2021

**APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu



	<p>Pada bab 4 ini temuan yang didapat oleh peneliti yaitu rendahnya kreaivitas gerak siswa sebelum diterapkanya aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari yang disebabkan beberapa faktor serta temuan mengenai beberapa proses pelaksanaan pembelajaran saat penelitian dilakukan. Selain itu juga terdapat temuan hasil dari penerapan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajarn tari dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa yang selanjutnya dibahas dalam pembahasan.</p>
BAB V	<p>Berisi tentang kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya nilai yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas gerak siswa dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari sehingga penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia pendidikan khsusnya di bidang seni.</p>